

## **TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DAN KERAHASIAAN BERKAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

**Rizqi Intan Pratiwi. Widi Astuti. Rachmad Djamaludin. Udin Apriliansyah.**

### **ABSTRAK**

Keamanan dan kerahasiaan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan BRM. Dalam menjaga kerahasiaan BRM pasien, diperlukan ruang penyimpanan BRM yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang penyimpanan BRM dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan BRM. Untuk keamanan BRM perlu adanya ketentuan dalam peminjaman. Dalam peminjaman BRM dapat diketahui keberadaan BRM dan siapa peminjamnya, dan perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dan harus diperhatikan dari aspek hukumnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk tinjauan aspek keamanan dan kerahasiaan BRM di RS tersebut. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas RM di ruang *filling* di RS tersebut yang berjumlah 5 (lima) orang dan BRM sebanyak 100 BRM. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan random sampling. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan petugas RM di ruang *filling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan BRM dari segi aspek fisik adalah suhu dan kelembaban belum optimal, tidak ada BRM yang terkena sinar matahari, sudah aman dari bencana kebakaran karena sudah tersedia APAR di dalam ruangan BRM, ruangan BRM sudah jauh dari bencana banjir. Aspek biologis tidak ada jamur, kutu buku, dan serangga seperti (rayap kecoa, dan tikus) yang dapat mengakibatkan kerusakan pada BRM. Aspek Kimiawi sudah sesuai teori dengan menggunakan tinta yang berkualitas, kertas yang cukup tebal dan tidak ada petugas yang makan/minum di ruang *filling*. Aspek kerahasiaan BRM sudah baik, dalam ruangan BRM selain petugas rekam medis tidak bisa mengakses keluar masuk sehingga pasien tidak bisa masuk ruangan dan BRM ke poliklinik dibawa oleh petugas bukan pasien sendiri. SOP keamanan dan kerahasiaan sudah dibuat dan terlaksana dengan maksimal. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu keamanan dari ancaman aspek fisik, aspek biologis, dan aspek kimiawi sudah aman. Kerahasiaan BRM sudah terjaga dengan baik.

**Kata Kunci:** Keamanan, Kerahasiaan, Berkas Rekam Medis, Ruang Penyimpanan